

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perseroan Terbatas (PT) adalah perseroan yang modalnya terdiri dari saham saham. Besarnya modal ditentukan oleh anggaran dasar PT dan masing masing persero bertanggung jawab terhadap sebanding modal yang disertakan. PT dibedakan menjadi 2 yaitu PT terbuka dimana modalnya dimiliki oleh masyarakat umum sedangkan PT tertutup dimana modalnya terdiri dari kalangan tertentu saja.

Saham merupakan tanda bukti penyertaan modal atau kepemilikan seseorang atau badan atas suatu perusahaan. Salah satu yang keuntungan yang diperoleh oleh pemegang saham adalah Setiap pemegang saham berhak memperoleh dividen yaitu distribusi yang berbentuk kas, aktiva lain, surat atau bukti yang dinyatakan hutang perusahaan kepada para pemegang saham suatu perusahaan sebagai proporsi dari jumlah saham yang dimiliki oleh pemilik.

Setiap perusahaan akan selalu mengharapkan laba, dimana laba yang dihasilkan oleh perusahaan disebut *earning after tax* melalui kebijakan perusahaan akan dibagi menjadi dua yaitu laba ditahan dan keputusan dividen. Laba ditahan tidak akan dibagi namun akan digunakan untuk membiayai pertumbuhan perusahaan sedangkan keputusan dividen merupakan kebalikan dari laba ditahan yaitu laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham.

Sebelum perusahaan akan membagikan dividen kepada pemegang saham, perusahaan akan memberi pengumuman pembagian dividen terlebih dahulu. Pemegang saham yang akan menerima dividen adalah pemegang saham yang membeli saham perusahaan sebelum *ex-dividend day* atau disebut juga *cum dividend*. *Ex-dividend day* adalah tanggal dimana pemegang saham yang membeli saham perusahaan sudah tidak berhak mendapatkan dividen yang akan dibagikan.

Dividen adalah distribusi laba kepada pemegang saham dalam bentuk aktiva atau saham perusahaan penerbit. Adapun jenis-jenis dividen menurut kieso adalah sebagai berikut:

- Dividen kas adalah dividen yang dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang sahamnya dalam bentuk uang tunai.
- Dividen saham adalah dividen yang dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham dalam bentuk saham.
- Dividen properti adalah dividen yang dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang sahamnya dalam bentuk aktiva selain kas. Contohnya: barang dagangan, *real estat*, investasi.
- Dividen skrip adalah dividen yang dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang sahamnya dalam bentuk skrip.
- Dividen likuidasi adalah dividen yang tidak didasarkan pada laba ditahan.

Prosedur pembayaran dividen yang aktual perlu diketahui, sebagai berikut ini urutan-urutan kerangka pembayaran, yaitu tanggal deklarasi, tanggal tercatatnya pemegang saham, tanggal kadaluarsa dividen dan tanggal pembayaran.

Pengumuman dividen merupakan signal bahwa manajemen telah menaikkan atau menurunkan pendapatan masa depan perusahaan dan pengumuman dividen akan menyebabkan kenaikan atau penurunan harga saham perusahaan (Alexander, Barley : 1997).

Studi peristiwa menganalisis *return* tidak normal (*abnormal return*) dari sekuritas yang mungkin terjadi disekitar pengumuman dari suatu peristiwa. *Abnormal return* atau *excess return* merupakan selisih antara *return* yang sesungguhnya terjadi dengan *return* normal. *Return* normal merupakan *return* ekspektasi atau *return* yang diharapkan oleh investor. Jika digunakan *abnormal return* dapat dikatakan bahwa pengumuman tersebut mengandung informasi yang akan memberikan *abnormal return* kepada pasar, begitupun sebaliknya.

Dalam melihat reaksi pasar, studi dapat mengamati reaksi volume perdagangan saham selain harga saham.

Sebelum *ex-dividend day* kebanyakan para investor membeli saham karena untuk mendapatkan dividen saat ini, sehingga *trading volume activity* dan *abnormal return* menjadi naik. Namun setelah *ex-dividend day*, *trading volume activity* dan *abnormal return* menjadi turun karena banyak para investor tidak melakukan transaksi pembelian saham karena dividen akan diperoleh pada periode pembagian dividen berikutnya. Sehingga diduga bahwa setelah *ex-dividend day*, *trading volume activity* dan *abnormal return* lebih kecil dari pada sebelum *ex-dividend day*. Campell dan Barenok's (1955) dalam artikel Pujiono (2002) menyatakan bahwa akibat adanya pembagian tunai dividen kepada pemegang saham menyebabkan harga saham jatuh

pada waktu *ex-dividend day*. Wilson (1996) dalam artikel Pujiono (2002) menemukan bahwa seminggu sebelum *ex-dividend day* volume perdagangan melonjak naik hingga 3% sampai dengan 4%. Dalam penelitian Pujiono dihasilkan volume perdagangan mempunyai pengaruh yang negatif terhadap harga saham. Namun penelitian oleh Budiarto dan Baridwan ditemukan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan harga/*return* saham dan volume perdagangan saham sebelum dan setelah pengumuman *right issue*. Dalam penelitian Bandi dan Jogianto (2000) dihasilkan bahwa reaksi volume yang berbeda dengan reaksi harga, hal ini terlihat dari populasi reaksi “berbeda” lebih tinggi dari pada reaksi “sama” atas pengumuman dividen. Dalam penelitian Indrianita Anis dihasilkan bahwa data yang ada tidak berhasil mendukung hipotesis bahwa pengumuman dividen mempunyai pengaruh positif terhadap *stock returns*. Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul “Analisis *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* Sebelum dan Sesudah *Ex-dividend day*”.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian yang dilakukan oleh Michaelly dan Vila (1995) dalam Pujiono (2002) yang melihat heterogenitas investor harga dan volume perdagangan pada waktu *ex-dividend day*, menemukan bahwa harga saham jatuh pada saat *ex-dividend day*, heterogenitas dan volume perdagangan juga mengalami penurunan yang cukup drastis pula. Dari penelitian diatas penulis menyimpulkan bahwa Sebelum terjadinya

ex-dividend day abnormal return dan *trading volume activity* mengalami penurunan, sehingga penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *abnormal return* saham setelah *ex-dividend day* secara signifikan lebih kecil dari pada *abnormal return* saham Sebelum *ex-dividend day*?
2. apakah *trading volume activity* setelah *ex-dividend day* secara signifikan lebih kecil dari pada *trading volume activity* Sebelum *ex-dividend day*?

1.3 Batasan Masalah

1. Periode pengumuman dividen adalah 2000-2004.
2. Perusahaan masuk dalam LQ 45 pada periode 2000-2004 akan digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini.
3. Pengumuman dividen yang akan digunakan adalah pengumuman dividen kas, pengumuman dividen saham dan *stock split* diabaikan.
4. *Abnormal return* saham merupakan selisih dari *expected return* saham dengan *actual return*.
5. Pengukuran *abnormal return* saham dan *trading volume activity* dilakukan selama lima (5) hari sebelum *ex-dividend day* dan lima (5) hari setelah *ex-dividend day*.
6. Penentuan periode jendela 5 hari sebelum *ex-dividend day* dikarenakan pengumuman dividen termasuk peristiwa yang nilai ekonomisnya dapat ditentukan dengan mudah oleh para investor sehingga periode jendela yang

digunakan cukup 10 hari disekeliling tanggal pengumuman (Jogiyanto:2002).

7. Perusahaan yang mengumumkan kebijakan akuntansi dan manajemen lain tidak dijadikan sampel untuk menghindari *confounding effect* yang mempengaruhi *abnormal return* dan *trading volume activity*.

1.4 Tujuan Penelitian:

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui:

1. Apakah *abnormal return* saham setelah *ex-dividend day* secara signifikan lebih kecil dari pada *abnormal return* saham Sebelum *ex-dividend day*.
2. Apakah *trading volume activity* setelah *ex-dividend day* secara signifikan lebih kecil dari pada *trading volume activity* Sebelum *ex-dividend day*.

1.5 Manfaat Penelitian :

1. Bagi pemegang saham

Diharapkan skripsi ini dapat memberikan masukan bagi pemegang saham yang akan membeli saham di pasar modal.

2. Bagi penulis

Sebagai wahana untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam perkuliahan melalui teori-teori yang diterapkan dalam praktek.

3. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pembagian deviden terhadap *abnormal return* dan *trading volume activity*.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Data.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan data sekunder. Data yang digunakan berupa:

- Harga pasar perlembar saham pada saat pengumuman dividen sebelum dan sesudah *ex-dividend day* periode 2000-2004
- Tanggal pengumuman dividen periode 2000-2004
- IHSG LQ 45 selama periode peristiwa dari setiap perusahaan yang menjadi sampel.
- *Trading volume activity* pada saat pengumuman dividen sebelum dan sesudah *ex- dividend day* periode 2000-2004

1.6.2 Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purpose sampling* yaitu sampel dipilih secara cermat sesuai rancangan penelitian dengan dasar pertimbangan dan kriteria tertentu. Dalam penelitian ini peneliti memilih perusahaan yang termasuk dalam daftar LQ 45 merupakan

perusahaan perusahaan yang termasuk dalam LQ 45 merupakan perusahaan yang cukup representatif karena proses pemilihannya melalui beberapa kriteria yang ditetapkan dengan tujuan agar LQ 45 bisa menjadi tolok ukur dalam memantau kecenderungan pasar dan perkembangan tingkat harga saham yang diperdagangkan. Perusahaan yang akan digunakan sebagai sampel adalah perusahaan yang selalu masuk dalam daftar LQ 45 selama kurun waktu 4 tahun yaitu tahun 2000-2004 di Bursa Efek Jakarta. Kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Perusahaan melakukan pengumuman dividen pada periode 2000-2004
- Perusahaan mengumumkan dividen lebih dari satu dalam setahun tidak boleh memiliki tanggal yang bersamaan.
- Perusahaan tidak melakukan publikasi informasi lain selain pengumuman dividen selama periode pengamatan.

1.6.3 Metode Analisis Data

Data yang terkumpul akan dianalisa dengan menggunakan bantuan perangkat lunak spss 11.0. langkah langkahnya sebagai berikut:

- Menentukan perusahaan yang melakukan pengumuman pembagian dividen pada periode 2000-2004.
- Menghitung *abnormal return* dan rata rata *abnormal return* saham dari perusahaan yang menjadi sampel penelitian pada periode pengumuman.
- Menghitung *trading volume activity* dan rata rata *trading volume activity*

- Hipotesis yang diajukan:

H_{a1} = *Abnormal return* saham setelah *ex-dividend day* secara signifikan lebih kecil dari pada *abnormal return* saham sebelum *ex-dividend day*.

H_{a2} = *Trading volume activity* setelah *ex-dividend day* secara signifikan lebih kecil dari pada *trading volume activity* sebelum *ex-dividend day*

- Pengujian Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah data yang digunakan dianalisis berdistribusi normal atau tidak, jika terbukti data terdistribusi normal atau mendekati distribusi normal maka metode statistik parametrik yaitu uji t dapat digunakan.

- Pengujian statistik

Uji T test yang digunakan dalam penelitian ini adalah *paired sample t test* yaitu untuk mengetahui apakah *abnormal return* dan *trading volume activity* saham setelah *ex-dividend day* lebih kecil secara signifikan dengan *abnormal return* saham Sebelum *ex-dividend day*.

1.6.4 Pengambilan Keputusan Atas Tes Hipotesis

Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 ditolak

1.7 Sistematika Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pada bab ini berisikan tentang teori - teori dan pengembangan hipotesis. Teori - teori ini akan dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan hipotesis. Dasar teori yang digunakan mengenai konsep *abnormal return* dan *trading volume activity*

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan sampel tentang data dan metode yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA

Pada bab ini berisikan tentang analisis yang dilakukan yaitu dengan menggunakan uji normalitas dan *uji paired sample t test*

BAB V KESIMPULAN

Pada bab terakhir ini berisikan tentang kesimpulan yang diambil oleh penulis berdasarkan analisis data yang dilakukan pada Bab IV serta kelemahan dan saran dari penelitian.